

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

3 August 2026

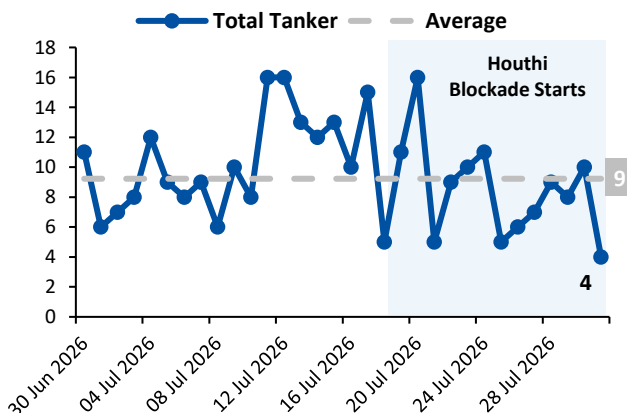
Global: Credibility Gap

Inflasi AS melandai pada Juni 2026, namun re-eskalasi konflik AS - Iran sempat mengangkat harga minyak. The Fed menahan suku bunga sehingga membuat *yield* UST tenor pendek turun sementara tenor panjang naik. Ke depannya, pasar masih memperkirakan kenaikan 1x 25 bps hingga akhir 2026.

Key Highlights:

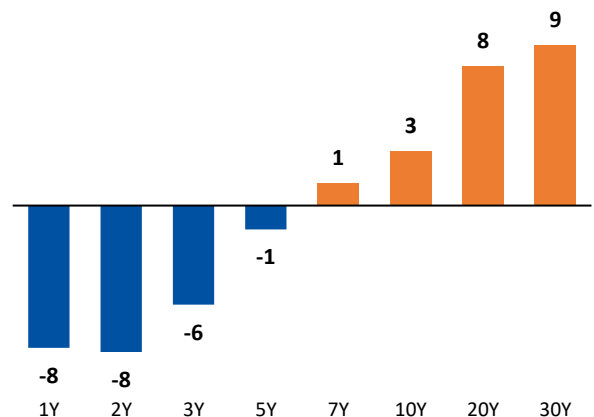
- Headline Only.** Inflasi AS Juni 2026 melandai dengan PCE hanya tumbuh 3,70% YoY (*prev.* 4,10% YoY). Pasalnya, harga minyak sempat mendekati level *pre-war* pada Juni 2026. Namun, tensi AS – Iran belum sepenuhnya mereda. Di pekan lalu, re-eskalasi kembali terjadi pasca Iran menyerang pangkalan militer AS di Yordania pada 28 Juli 2026 sehingga harga minyak Brent melonjak naik 7,91% per 29 Juli 2026. Selain itu, eskalasi merambat ke Bab el-Mandeb (alternatif jalur distribusi minyak selain Selat Hormuz) di mana transit kapal *tanker* turun menjadi 4 kapal (*avg.* MTD: 9 kapal *tanker*) per hari sejak Houthi memblokir Arab Saudi per 20 Juli 2026 (**Exhibit 1**). Walaupun demikian, harga minyak Brent kembali turun ke kisaran USD 84,00/barel secara *intraday* akibat AS membatalkan penyerangan terhadap Iran.
- Split Decision.** The Fed menahan suku bunga di 3,75% pada FOMC 30 Juli 2026. Namun, komposisi voting 9 (setuju) – 3 (*dissent*), perbedaan terbanyak sejak September 2016. Hal ini menunjukkan adanya tekanan dari *Fed members* untuk kenaikan 25 bps seiring inflasi yang persisten tinggi dan kondisi ketenagakerjaan AS yang relatif solid. Keputusan The Fed untuk menahan suku bunga membuat *yield* UST tenor pendek mengalami penurunan secara WTD 31 Juli 2026 (**Exhibit 2**). Namun, *yield* UST tenor menengah – panjang justru naik dalam periode yang sama akibat: 1) Minimnya *forward guidance* dari Kevin Warsh terkait arah suku bunga ke depannya, membuat pasar melihat tingginya *uncertainty* dalam jangka panjang; 2) Potensi kenaikan inflasi dari harga minyak yang bertahan tinggi di tengah konflik AS – Iran yang berkepanjangan serta implementasi tarif Trump. Per 31 Juli 2026, pasar memperkirakan The Fed hanya akan menaikkan suku bunga sebesar 1 x 25 bps (vs. 2 x 25 bps per 28 Juli 2026).

Exhibit 1: Crude Carriers Passing Bab el Mandeb (#) vs. Average Carriers Passing MTD (#)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Exhibit 2: US Treasury Yield Movement WTD as of 31 July 2026 (bps)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

3 August 2026

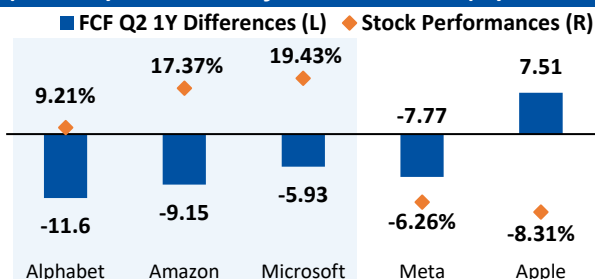
Global: Cash Flow Verdict

Indeks saham Asia terkoreksi lalu *rebound* di tengah rilis *earnings* SK Hynix dan Samsung. Di sisi lain, indeks saham AS menguat seiring pasar mengapresiasi emiten yang belanja AI-nya telah menghasilkan pendapatan.

Key Highlights:

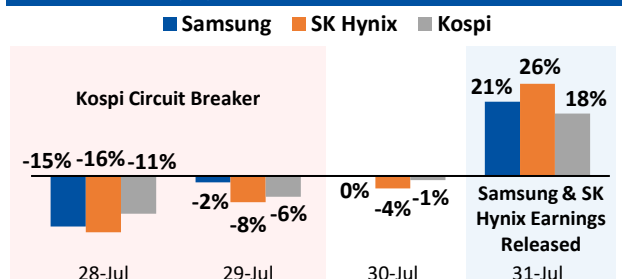
- Divergence.** Rilis *earnings* Q2-2026 menjadi penggerak pasar saham AS & Asia dalam sepekan per 31 Juli 2026 (**Exhibit 3 & 4**):
 - **Microsoft (AS)** menguat +19,43% dalam sepekan per 31 Juli 2026 seiring EPS (USD 4,74) yang melampaui ekspektasi, kontrak jasa *cloud* yang naik ke USD 678,00 miliar (*prev.* USD 627,00 miliar), dan *guidance* dari manajemen bahwa *free cash flow* akan bertahan positif di 2027.
 - **Amazon (AS)** menguat +17,37% dalam sepekan per 31 Juli 2026 meskipun *free cash flow* berbalik negatif, seiring EPS (USD 5,75) masih melampaui ekspektasi dan pendapatan lini bisnis *cloud* tumbuh 37,00% YoY (tertinggi dalam 18 kuartal terakhir).
 - **Meta (AS)** melemah sebesar -6,26% dalam sepekan per 31 Juli 2026 setelah mencatatkan EPS (USD 6,18) di bawah ekspektasi karena *capex* Q2 2026 sebesar USD 31,08 miliar menekan *free cash flow* ke USD 784,00 juta (*vs.* Q2-2025: USD 8,55 miliar).
 - **Apple (AS)** melemah -8,31% dalam sepekan per 31 Juli 2026 seiring *guidance revenue* Q4-2026 di 9,00% - 11,00% YoY (*cons.* 12,00%) akibat keterbatasan pasokan memori yang berpotensi menekan produksi. Saham terkoreksi meskipun EPS (USD 2,02) melampaui ekspektasi.
 - **SK Hynix (Korsel)** melemah -5,55% dalam sepekan per 31 Juli 2026 akibat penjualan dan *operating profit* yang berada di bawah ekspektasi. Padahal, SK Hynix berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 257,00% YoY dan *operating profit* sebesar 557,00% YoY. Namun, saham *rebound* 26,52% dalam sehari akibat sentimen positif dari *earnings* Samsung.
 - **Samsung (Korsel)** menguat 1,57% dalam sepekan dan 21,31% dalam sehari per 31 Juli 2026 akibat penjualan dan *operating profit* yang berhasil melampaui ekspektasi. Pertumbuhan penjualan mencapai 130,00% YoY dan *operating profit* mencapai 1.814% YoY.

Exhibit 3: Tech Companies' FCF Q2 1Y Differences (USD Bn) vs Stock Performances WTD (%)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Exhibit 4: Samsung, SK Hynix, KOSPI Daily Price Movements (%)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

3 August 2026

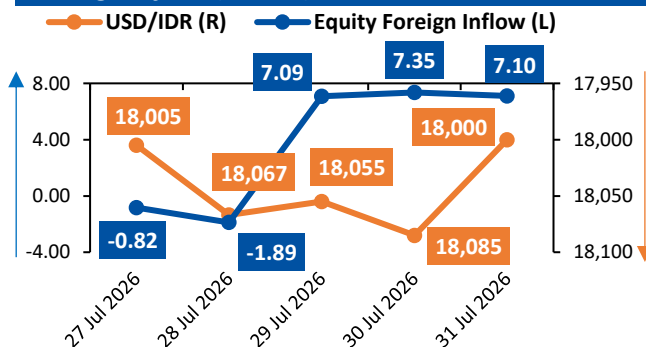
Indonesia: Standing-by

Inflasi Indonesia melandai ke 2,88% YoY, namun neraca dagang kembali defisit sehingga IDR melemah 0,32% dalam sepekan. *Yield* FR mayoritas turun seiring BI menahan suku bunga. IHSG menguat 0,64% ditopang *net inflow* asing WTD sebesar IDR 7,10 triliun.

Key Highlights:

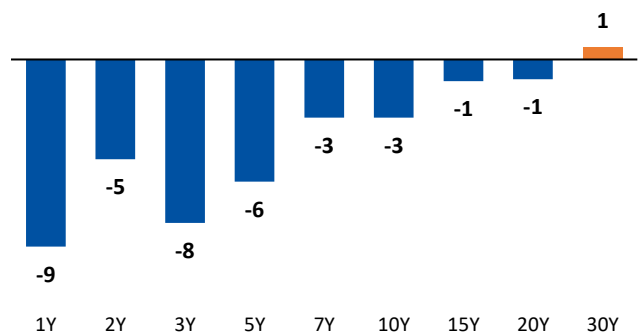
- 1. Import Bill.** Inflasi Indonesia Juli 2026 turun ke 2,88% YoY (*prev.* 3,34% YoY) sementara *core inflation* tetap di 2,76% YoY, penurunan inflasi disebabkan oleh harga pangan yang hanya tumbuh 2,97% YoY (*prev.* 4,67% YoY). Di sisi lain, neraca dagang Juni 2026 kembali defisit USD 0,45 miliar seiring impor (+34,27% YoY) yang tumbuh melampaui ekspor (+8,84% YoY) akibat kenaikan harga minyak. Alhasil, IDR melemah 0,32% dalam sepekan per 31 Juli 2026 meskipun *inflow* asing mencapai IDR 7,10 triliun di saham dan IDR 278,91 miliar di obligasi (**Exhibit 5**). Ke depannya, BI diperkirakan masih dapat menaikkan suku bunga 25 – 50 bps terutama bila inflasi kembali naik akibat perang AS – Iran yang berkepanjangan & fenomena *el-nino* serta IDR yang bergerak volatil.
- 2. Room to Wait.** *Yield* FR mayoritas turun dalam sepekan per 31 Juli 2026, dengan tenor pendek turun lebih signifikan dibanding tenor menengah - panjang (**Exhibit 6**). Penurunan tenor pendek dipicu oleh keputusan BI untuk menahan suku bunga di level 5,75%. Di sisi lain, penurunan tenor menengah panjang disebabkan oleh sentimen domestik yang cenderung membaik di mana peningkatan kepemilikan SBN dari institusi non-bank (+IDR 778,45 triliun), BI (+IDR 169,00 triliun), dan ritel (+IDR 139,06 triliun) mengalami kenaikan secara MTD 28 Juli 2026.
- 3. Foreign Handover.** IHSG menguat 0,64% ke 6.236 dalam sepekan per 31 Juli 2026, ditopang *net buy* asing sebesar IDR 7,10 triliun. Secara sektoral, penguatan dipimpin *materials* (+2,71%), *consumer non-cyclicals* (+2,61%), dan *healthcare* (+2,51%). Pasalnya, salah satu emiten di sektor *consumer discretionary* yaitu MAPI sebagai *index mover* bergerak +33,33% dalam sepekan per 3 Agustus 2026 setelah membukukan *net profit* IDR 1,50 triliun (+26,90% YoY). Namun, sektor finansial justru terkoreksi 0,22% meskipun BBKA membukukan *net profit* H1-2026 sebesar IDR 29,50 triliun (+2,00% YoY).

Exhibit 5: USD/IDR Movement vs. Cumulative Foreign Inflow (IDR Tn)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Exhibit 6: Indonesian Government Bonds Yield Curve WTD per 31 July 2026 (bps)



Source: Bloomberg (31 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

3 August 2026

Per 31 Juli 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.33	(0.40)	(2.00)	177.10
IndoGB 10Y (IDR)	7.34	(0.80)	(1.80)	126.60
IndoGB 20Y (IDR)	7.31	(0.10)	(2.30)	79.90
IndoGB 5Y (USD)	5.13	(4.10)	(6.60)	64.30
IndoGB 10Y (USD)	5.72	(4.10)	1.70	83.50
IndoGB 30Y (USD)	6.07	(3.10)	6.40	74.00
US Treasury 5Y	4.45	6.16	2.33	72.37
US Treasury 10Y	4.73	6.14	5.76	56.77
US Treasury 30Y	5.27	5.89	11.50	42.88
Indo CDS (USD) 5Y	93.60	(2.05)	(0.29)	24.74

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,485.03	0.53	1.04	9.20
S&P 500	7,489.72	0.70	1.05	9.41
Nasdaq	25,373.85	1.00	1.59	9.17
FTSE 100 Index	10,868.05	(0.27)	1.23	9.43
Euro STOXX 600	649.19	(0.12)	0.73	9.63
SSE Composite Index	3,832.26	0.72	0.47	(3.44)
Nikkei 225	64,362.02	4.03	(0.39)	27.86
Hang Seng	25,884.43	0.10	3.69	0.99
Kospi	6,595.45	17.91	(1.42)	56.51
IDX Composite	6,236.13	0.80	0.64	(27.88)
Indonesia (LQ45)	621.24	0.39	1.05	(26.62)
Indonesia (IDXSMC)	392.53	1.10	1.26	(22.01)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.91	0.05	(1.53)	1.62
GBP/USD	1.35	0.13	1.19	0.06
EUR/USD	1.15	(0.01)	1.38	(1.86)
AUD/USD	0.70	(0.11)	(1.53)	5.19
NZD/USD	0.59	0.00	1.48	2.10
USD/JPY	157.40	(1.34)	(3.92)	0.44
USD/HKD	7.84	(0.01)	(0.01)	0.76
USD/KRW	1,439.05	1.13	(1.37)	(0.05)
USD/CNY	6.75	0.01	(0.27)	(3.36)
USD/SGD	1.28	0.09	(0.60)	(0.20)
USD/IDR	18,000.00	(0.47)	0.32	7.85

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,348.86	0.18	0.73	(12.98)
Consumer Non Cyclical	6,89.72	(0.03)	2.33	(13.76)
Infrastructure	1,777.93	0.67	(1.74)	(33.44)
Basic Material	1,664.04	2.54	2.71	(19.15)
Energy	2,969.39	0.65	(1.02)	(33.32)
Consumer Cyclical	935.74	1.95	2.61	(23.70)
Technology	6,988.56	2.23	2.12	(26.66)
Healthcare	1,445.60	2.43	2.51	(29.97)
Property	780.48	1.52	(3.49)	(33.46)
Industrial	1,611.81	1.20	(0.32)	(25.21)
Transportation	1,637.57	0.52	(0.57)	(16.71)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	84.67	1.29	(5.20)	48.52
Brent Oil	87.93	1.21	(4.09)	46.14
Gold	4,046.15	(1.40)	(0.16)	(6.33)
Natural Gas	2.75	(0.40)	(4.88)	(26.06)
Coal	130.15	(0.27)	(0.34)	21.07
Nickel	17,108.40	(0.10)	(0.81)	3.40
Copper	646.55	(0.14)	2.30	13.79
CPO	4,531.00	(0.51)	(0.51)	13.33

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 31-July-26)	(0.25)	7.09	1.60	(75.02)
Fixed Income (as of 29-July-26)	0.57	0.83	6.36	12.58

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

3 August 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.218
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,25
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	ISM Manufacturing PMI	53,30	54,00	3-Aug-26
	JOLTS Jobs Openings June 2026	7,59 Mn	7,42 Mn	4-Aug-26
	ADP Nonfarm Employment Change July 2026	98,00K	71,00K	5-Aug-26
	ISM Non-Manufacturing PMI July 2026	54,00	54,20	5-Aug-26
	Initial Jobless Claims	197,00K	205,00K	6-Aug-26
	Nonfarm Payrolls July 2026	57,00K	88,00K	7-Aug-26
	Unemployment Rate July 2026	4,20%	4,20%	7-Aug-26
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI July 2026	52,00	52,00	3-Aug-26
	HCOB Eurozone Service PMI July 2026	51,60	51,60	5-Aug-26
 Japan	10YR JGB Auction	2,73%	-	4-Aug-26
	S&P Global Service PMI July 2026	51,90	51,90	5-Aug-26
	Household Spending June 2026 (YoY)	-0,40%	0,90%	7-Aug-26
 China	RatingDog Manufacturing PMI July 2026	51,70	51,90	3-Aug-26
	RatingDog Service PMI July 2026	54,10	53,70	5-Aug-26
	Trade Balance July 2026	USD 125,62 Bn	USD 109,40 Bn	8-Aug-26
	CPI July 2026 (YoY)	1,00%	-	9-Aug-26
	PPI July 2026 (YoY)	4,10%	-	9-Aug-26
 Indonesia	Inflation July 2026 (YoY)	3,34%	3,20%	3-Aug-26
	GDP Q2 2026 (YoY)	5,61%	-	5-Aug-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

3 August 2026

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *Free cash flow*: aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Neraca perdagangan (Trade Balance)*: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Personal Consumption Expenditure (PCE)*: indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat AS.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.